

**DAYA ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL BIJI KENARI  
(*Canarium indicum* L.) DENGAN METODE DPPH (*1,1-Diphenyl-2-picrylhydrazyl*)**

Sylvia Limbono, 2012

Pembimbing: (I) Sajekti Palupi, (II) Azminah

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian mengenai daya antioksidan ekstrak etanol biji kenari (*Canarium indicum* L.) dengan metode DPPH (*1,1-Diphenyl-2-picrylhydrazyl*). Biji kenari yang telah dihaluskan diekstraksi secara modifikasi maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Kemudian ekstrak yang didapat diuji daya antioksidan secara kualitatif maupun kuantitatif. Dari hasil uji kualitatif diperoleh hasil bahwa larutan uji dapat meredam radikal bebas DPPH yang ditandai dengan memudarnya warna dari larutan DPPH dari warna ungu hingga menjadi kekuningan. Hasil uji kuantitatif didapatkan dengan mengukur absorbansi pada panjang gelombang maksimum DPPH yaitu 528,0 nm dengan waktu reaksi 10 menit sehingga diperoleh adanya korelasi yang bermakna antara konsentrasi larutan uji dengan %peredaman. Selain itu didapat nilai  $EC_{50}$  rata-rata sebesar 10106,7 bpj dimana untuk dapat meredam 50% radikal bebas diperlukan ekstrak etanol biji kenari sebanyak 1010,675 mg yang setara dengan 2,555 gram bahan biji kenari.

**Kata kunci :** *Canarium indicum* L., biji kenari, daya antioksidan, DPPH